

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan kinerja keuangan PKMN dan PKMS yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan menggunakan metode EVA, FVA dan MVA, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PKMN dengan kinerja keuangan PKMS yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Jika dilihat dari rata-rata nilai EVA menunjukkan bahwa PKMN lebih baik dari pada PKMS dengan nilai rata-rata masing sebesar Rp 0,46 triliun dan Rp - 0,02 triliun.
2. Adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PKMN dengan kinerja keuangan PKMS yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan menggunakan metode Financial Value Added (FVA). Jika dilihat dari rata-rata nilai FVA PKMN menciptakan nilai sebesar Rp 0,82 triliun sedangkan PKMS hanya sebesar Rp 0,05 triliun.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PKMN dengan kinerja keuangan PKMS yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan menggunakan metode Market Value Added (MVA). Jika dilihat dari rata-rata nilai MVA PKMN dan PKMS sama-sama menghasilkan nilai negatif yaitu sebesar -Rp 8,45 triliun dan - Rp 0,54 triliun.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah PKMS yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 lebih banyak daripada PKMN, sehingga sampel penelitian dalam membandingkan kinerja keuangan berbeda antara PMN dan PKMS.
2. Data yang didapatkan setelah perhitungan EVA, FVA, dan MVA tidak dapat terdistribusi normal sehingga tidak dapat melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test.

## 5.3. Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. PKMN dan PKMS untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam sektor konstruksi bangunan sehingga dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi negara.
2. Investor harus lebih teliti dan hati-hati dalam memilih investasi pada perusahaan konstruksi sehingga tidak salah dalam berinvestasi yang berakibat kerugian pada investor sendiri.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mencoba membandingkan kinerja keuangan PKMN dan PKMS dengan menggunakan rasio keuangan atau metode lainnya, sehingga dapat memberikan alternatif yang berbeda dalam membandingkan kinerja keuangan perusahaan.

#### 5.4. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kemampuan perusahaan konstruksi dalam memberikan nilai tambah ke pemegang saham sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum berinvestasi di sektor konstruksi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak manajemen PKMN dan PKMS mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan nilai tambah sehingga bisa menjadi pedoman bagi manajemen dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan laba perusahaan.

